

Research Article

Improving the Quality of Reading and Writing the Qur'an in Sukawera Village, Kertasemaya District, Indramayu Regency

Shulistia

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: shulistia19@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management.

Received : April 24, 2025

Revised : May 17, 2025

Accepted : June 20, 2025

Available online : July 3, 2025

How to Cite: Shulistia. (2025). Improving the Quality of Reading and Writing the Qur'an in Sukawera Village, Kertasemaya District, Indramayu Regency. *Manajia: Journal of Education and Management*, 3(3), 177-183. <https://doi.org/10.58355/manajia.v3i3.18>

Abstract. This study aims to determine the improvement in the quality of reading the Qur'an in Sukawera Village, Kertasemaya District, Indramayu Regency. The Qur'an as a guide and the first and main guide for mankind has laid the foundations of the straight path, then ordered humans to walk towards Him. When someone reaches the stage of awareness that the Qur'an contains various explanations of various issues, summarizing many truths in it, then at that time he will realize how great the benefits are in studying it. The purpose of religious learning activities for children is to get to know religion and improve the ability to read and write the Qur'an and memorize it for children in Sukawera Village. The approach used in implementing this supporting program is to conduct direct dialogue conducted by the interviewer and observe the atmosphere by conducting a general exploration thoroughly. The analysis used by systematically searching and arranging notes from observations, interviews, pre-test and post-test results to improve the researcher's understanding of the case being studied. The results of this activity are an increase in the ability to read the Qur'an and memorize it correctly according to tajwid.

Keywords: Al-Qur'an, Al-Qur'an Learning, Tajweed Science.

Peningkatan Kualitas Membaca dan Menulis Al-Qur'an di Desa Sukawera Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an di Desa Sukawera, Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu. Al-Qur'an sebagai petunjuk sekaligus pembimbing pertama dan utama bagi umat manusia telah meletakkan dasar-dasar jalan yang lurus, lalu memerintahkan manusia agar berjalan menuju ke arah-Nya. Ketika seseorang sampai pada tahap kesadaran bahwa Al-Qur'an memuat berbagai penjelasan tentang berbagai persoalan, merangkum banyak kebenaran di dalamnya, maka pada saat itu ia akan menyadari betapa besar manfaat dalam mempelajarinya. Tujuan kegiatan pembelajaran agama bagi anak-anak ialah untuk

mengenal agama dan meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an dan hafalan bagi anak-anak di Desa Sukawera. Pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan program pendukung ini, yaitu melakukan dialog langsung yang dilakukan oleh pewawancara dan melakukan pengamatan suasana dengan melakukan penjelajahan umum dengan menyeluruh. Analisis yang digunakan dengan cara mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, hasil pre test dan post test untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Hasil dari kegiatan ini adanya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dan hafalan dengan benar sesuai dengan tajwid.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Pembelajaran Al-Qur'an, Ilmu Tajwid.

PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an merupakan usaha dengan sadar dan sungguh –sungguh yang dilakukan untuk mengingat dan meresapkan bacaan kitab suci Al-Qur'an yang mengandung mukjizat kedalam pikiran agar selalu ingat terhadap kalam-kalam Illahi (Ahmad Suhendar: 2021). Membaca dan mengaji Al-Qur'an termasuk ibadah yang memiliki banyak keutamaan untuk keselamatan di dunia maupun di akhirat. Mempelajari dan membaca Al-Qur'an tidaklah terlalu sulit asal ada kemauan yang keras untuk mempelajari dan memahaminya sedikit demi sedikit agar mudah dipelajari, dipahami, dihafalkan dan diamalkan bukan untuk mempersukar hidup manusia. (Syahratul Mubarakah: 2019). Tetapi , pada kenyataannya banyak temuan di lapangan bahwa masih banyaknya anak-anak yang belum mahir membaca Al-Qur'an.

Al Qur'an adalah pedoman hidup seorang muslim di dunia ini, terutamadi akhirat. Jadi setiap orang percaya bahwa Qur'an memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk kitab suci ini. Belajar dan mengajarkan Al Qur'an merupakan tugas suci yang cemerlang. Mempelajari Al Qur'an adalah kewajiban utama setiap muslim dan harus dimulai sejak usia sangat muda, sebaiknya pada usia 5 atau 6 tahun, karena pada usia 7 tahun anak diwajibkan untuk sembahyang (Dzikrulloh et al., 2022). Al-Quran secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisan lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an, bacaan sempurna lagi mulia, tiada bacaan semacam Al-Qur'an yang dibaca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti dan atau tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak (Oktarina, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field Research) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang di dapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis penelitian Field Research, agar dapat mencari data dilapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama (Dedy mulyana, 2004).

Pada saat pengumpulan data peneliti telah melakukan beberapa tahapan, diantaranya penulis itu melakukan survey ke lokasi dengan mitra yang ingin diteliti yaitu di SDN Sukawera yang berlokasi di Jl. Desa sukawera kecamatan kertasemaya kabupaten indramayu. Tahap selanjutnya di laksanakan proses wawancara Bersama mitra mengenai proses belajar mengajar yang ada di SDN Sukawera. Pada saat pelaksanaan yaitu pada bulan mei-juni peneliti memberikan soal pre test dan pos test terhadap anak-anak SDN Sukawera tersebut dengan jumlah 28 anak pada kelas 4 sebagai sampel hasil data untuk menganalisis bagaimana proses belajar mengajar di SDN Sukawera tersebut. Dan di tengah pemberian pre test dan post test itu peneliti memberikan materi tentang tajwid hukum nun mati dan tanwin dengan benar untuk mengetahui bagaimana respon keadaan yang ada di dalam kelas tersebut apakah kondusif atau tidak di tempat tersebut. Penelitian di lakukan pada bulan mei-juni, pada kelas 4 dengan jumlah 28 anak murid di SDN Sukawera Desa Sukawera Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. Data penelitian dilakukan dengan hasil wawancara, pre test, post test dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa metode yang digunakan yaitu lembar pretest dan posttest, wawancara, dan observasi. Penganalisaan dilakukan dengan menggunakan interpretasi logis terhadap data-data yang diperoleh dan dianggap sesuai dengan pokok permasalahan yang ada di desa Sukawera, adapun permasalahannya yaitu "kurang berkontribusinya anak-anak dalam sebuah kegiatan keagamaan".

Untuk mencetak seseorang generasi muda yang berakhlak mulia, memiliki pribadi yang beriman, beramal sholeh dan berbakti bagi orang tua, masyarakat dan bangsa. Dalam mempelajari ilmu agama tidak terlepas dari pelajaran dasarnya yaitu Al-Quran dan untuk menunjang kemampuan mengafal dengan Juz Am'ma. Pelajaran Al-Quran dan Juz Am'ma tersebut membutuhkan ketelatenan dan kesabaran, karena sebelum mahair dalam membaca Al-Quran dan Hafal Surat membutuhkan motivasi dalam mempelajari Al-Quran agar anak-anak tidak merasa jenuh dan bosan.

Upaya sekolah meningkatkan membaca Al-Qur'an siswa di SDN Sukawera

Mengajar Pendidikan agama merupakan pembelajaran pribadi yang utama tentunya memiliki konsekuensi bahwa tanggung jawab guru, selain sebagai pendidik dan pemimpin, juga sebagai pembimbing bagi peserta didiknya, terutama dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa (Khoirul, 2017).

Seorang guru harus bersabar dalam menyampaikan dan membantu siswa dalam memahami hambatan yang ada di diri siswa dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an. Maka guru memerlukan suatu upaya untuk meningkatkan hasil yang baik. Begitu juga di SDN Sukawera, berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat peneliti ketahui ada beberapa upaya yang dilakukan guru/pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu:

- a. Adanya jam tambahan kegiatan pendalaman Al-Qur'an atau Baca Tulis quran yang dilaksanakan setelah shalat Jumat. Hal ini dilakukan agar siswa berkesempatan untuk ikut dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an.
- b. Metode yang digunakan dalam membimbing siswa membaca Al-Qur'an adalah metode Iqro atau Baca Tulis Al-Qur'an. metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca ini, sudah sesuai, sehingga siswa cepat dalam memahami bacaan iqro dan Al-Qur'an.
- c. Memberikan pendampingan terhadap siswa terutama yang sangat kurang kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Dengan memberikan pendampingan secara khusus siswa merasa nyaman karena dalam tahap jasmani seorang anak sudah mulai dapat dibina, dilatih, dibimbing sesuai dengan kemampuannya. Guru membagi siswa dalam dua kelas, untuk siswa yang masih iqro, guru memberikan pendampingan di dalam kelas yaitu kelas 5, dan untuk siswa yang sudah Al-Qur'an, guru memberikan pendampingan di dalam kelas SDN Sukawera.
- d. Memberikan teguran kepada siswa yang tidak hadir dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an di sekolah dan memberikan sanksi kepada siswa yang sudah tiga kali berturut-turut tidak hadir, dengan memanggil orang tua siswa. Karena tugas guru agama salah satunya dengan mendidik, mendidik yang di maksud ialah sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, sebagian dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain-lain(Fitriani, 2019).

Dari upaya yang dilakukan oleh guru/pendidik di SDN Sukawera di atas dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menunjukkan tentang tanggung jawab dan kepedulian guru agama terhadap siswa yang di didiknya.

Hasil Pretest dan Posttest

No	KODE SISWA	skor pretest	Skor posttest	Post - Pre	Skor Ideal (100-pre)	N-Gain Score	N-Gain Score (%)
1	Siswa 1	60	100	40	40	1.00	100.00
2	Siswa 2	80	100	20	20	1.00	100.00
3	Siswa 3	70	60	-10	30	-0.33	-33.33
4	Siswa 4	60	90	30	40	0.75	75.00
5	Siswa 5	40	80	40	60	0.67	66.67
6	Siswa 6	50	80	30	50	0.60	60.00
7	Siswa 7	40	70	30	60	0.50	50.00
8	Siswa 8	10	50	40	90	0.44	44.44
Rata - rata		51.25	78.75	27.5	48.75	0.578472	57.84722

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata partisipan memperoleh rata-rata skor pretest sebesar 51.5 dan juga memperoleh hasil rata-rata posttest yang lebih besar yaitu 78.5.

Berdasarkan data jelas terlihat bahwa skor rata - rata partisipan pada *posttest* lebih besar daripada *pretest* dengan skor pada *pretest* dan *posttest* masing – masing

52.5 dan 78.5 poin. Selisih dari skor *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 27 poin. Jika dihitung maka peningkatan yang terjadi adalah sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Pretest}} \times 100 = 57,8\%$$

Peningkatan tersebut tergolong di tafsiran antara 40 - 55 yaitu kedalam kategori cukup efektif.

Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa.

Dalam pelaksanaan meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa SDN Sukawera, terdapat dua factor dalam pelaksanaan suatu pembelajaran, yaitu factor pendukung dan factor penghambatan. Dari hasil wawancara dengan guru serta beberapa siswa di SDN Sukawera.

a. Faktor pendukung

1) Motivasi dari dalam diri siswa

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu demi mencapai suatu tujuan (Tadjab, 1990).

2) Adanya sarana dan prasarana

3) Guru memberikan motivasi kepada siswa dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an

4) Guru memberikan contoh dan bimbingan kepada siswa dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an siswa

b. Faktor Penghambat

1) Siswa malas belajar membaca Al-Qur'an. Karena mereka mempunyai corak kepribadian, karakteristik, tingkah laku, minat, bakat, kecerdasan dan berbagai tingkat perkembangan lainnya yang berbeda-beda. Maka, disini adanya perbedaan di antara mereka, ada siswa yang rajin belajar dan ada siswa yang malas.

2) Siswa tidak mengulangi membaca Al-Qur'an di rumah. Menurut Mohammad Athiyah al-Abrasyi sebagai seorang siswa mempunyai kewajiban yaitu Memilih waktu belajar yang tepat. Oleh karena itu, apabila siswa mendukung kegiatan membaca Al-Qur'an dengan mengulangi membaca Al-Qur'an di rumah, waktu khusus maka akan berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya dengan baik.

3) Terlalu sering menghabiskan waktu dengan handphone. Mohammad Athiyah al-Abrasyi sebagai seorang siswa mempunyai kewajiban yaitu meninggalkan kesibukan duniawi. Oleh karena itu, apabila siswa mendukung kegiatan membaca Al-Qur'an dengan meninggalkan kesibukan duniawi yaitu terlalu sering menghabiskan waktu dengan handphone, maka akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar

4) Tidak tersedianya waktu khusus untuk belajar Al-Qur'an di rumah. Menurut Mohammad Athiyah al-Abrasyi sebagai seorang siswa mempunyai kewajiban yaitu Memilih waktu belajar yang tepat. Oleh karena itu, apabila siswa

mendukung kegiatan membaca Al-Qur'an dengan mengatur waktu khusus untuk belajar Al-Qur'an di rumah, maka akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik.

- 5) Siswa terbawa lingkungan yang kurang baik
- 6) Kurangnya bimbingan orang tua dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an.
- 7) Kurangnya perhatian dari orang tua.

Dari pengamatan dan observasi yang sudah dilakukan di UPTD SDN Sukawera desa Sukawera, bahwa hambatan yang terjadi adalah metode atau hal-hal yang berkaitan dengan belajar mengajar Al-Quran dan Hafalan yang kurang efektif dan hambatan selanjutnya adalah hal yang berhubungan dengan lingkungan baik di sekolahan maupun tempat mengaji membutuhkan kerjasama baik masyarakat desa Sukawera maupun orang tua, karena pendidikan tidak hanya di sekolahan saja. Sehingga diharapkan anak-anak dapat belajar dengan aktif dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

Evaluasi dalam Pelaksanaan

Kekurangan yang menjadi permasalahan program kerja ini adalah fasilitas yang kurang memadai untuk kegiatan belajar mengajar Al-Quran dan Hafalan, sehingga anak-anak kurang semangat belajar. Dan kekurangan selanjutnya yaitu terkadang anak-anak mudah lupa dengan apa yang sudah pernah dihafalkannya. Mengingat Al-Quran itu adalah pedoman hidup manusia khususnya umat islam sangatlah baik jika dihafalkan untuk pegangan hidup.

KESIMPULAN

Dalam rangka menumbuhkan mutu masyarakat, mahasiswa dapat berkontribusi dan berperan di program Universitas Wiralodra. Salah satu program kerja tahun ini yaitu "Peningkatan Kualitas Membaca dan Menulis Al-Qur'an di Desa Sukawera". Agama merupakan hal yang sangat penting, dari agama akan terlihat perbedaan orang yang beragama (yang menjalankannya dengan baik) dan orang yang jauh dari ikatan agama. Jika seseorang sudah mengetahui pentingnya menjalankan agama dengan baik, niscaya akan menghasilkan tingkah laku yang semestinya dan terciptanya generasi yang takwa serta berakhlakul karimah.

Tujuan dilaksanakannya program tersebut adalah untuk mengenal agama dan meningkatkan kemampuan bagi anak-anak di Desa Sukawera. Sedangkan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program pendukung tersebut adalah meningkatnya kemampuan agama sehingga mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat khususnya anak-anak di Desa Sukawera.

DAFTAR PUSTAKA

Didik Himmawan, & Sella Selviana. (2024). Guidance on Reading, Studying and Memorizing the Qur'an for Children in Cemara Kulon Village Using Digital Methods. *Aslim: Journal of Education and Islamic Studies*, 1(2), 48–55. Retrieved from <https://aslim.kjii.org/index.php/i/article/view/7>
<http://ditpsd.kemdikbud.go.id>

- Masruroh (2009) "Upaya Guru dalam Mensinergikan Kemampuan Baca dan Tulis Al-Qur'an Siswa MI Nurul Islam Semarang Tahun Pelajaran 2008-2009" Skripsi (Semarang Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang)
- Muhamad Aditiah. (2024). Learning to Read and Write the Qur'an and Memorize Short Letters for Children in Jangga Village, Losarang District, Indramayu Regency. *Aslim: Journal of Education and Islamic Studies*, 1(2), 67-74. Retrieved from <https://aslim.kjii.org/index.php/i/article/view/9>
- M. Rizqi Abil Mawahib. (2024). Implementation of Al-Qur'an Reading Guidance for Students of the Bolon Islamic Boarding School, Tenajar Lor Village, Kertasemaya District, Indramayu Regency. *Aslama: Journal of Islamic Studies*, 1(3), 103-111. Retrieved from <https://aslama.kjii.org/index.php/i/article/view/14>
- Rasyad, Aminudin dan Darhim, 1997, *Media Pengajaran*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- Rohani, HM, Ahmad, 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarinah, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017)
- Siti Fatihatul Hasanah. (2024). Tahsin Learning in Reading the Qur'an for Children at the Hidayatul Mubtadien Prayer Room, Jengkok Village, Kertasemaya District, Indramayu Regency. *Aslama: Journal of Islamic Studies*, 1(3), 119-124. Retrieved from <https://aslama.kjii.org/index.php/i/article/view/16>
- Sri Eni, & Didik Himmawan. (2024). Implementation of Quran Recitation Guidance as an Effort to Tahsin Quran Recitation with Tajwid for Children in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency. *Aslama: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 48-56. Retrieved from <https://aslama.kjii.org/index.php/i/article/view/7>